

**STUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA SETEMPAT *PINCURAN TUJUAH*
DI NAGARI KOTO TANGAH SIMALONGGANG DESA KAPALO KOTO
KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**YOSI NOVITA SARI
NIM 14017011/2014**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

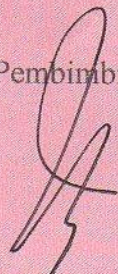
Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda Setempat *Pincuran Tujuh*
Di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto
Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Yosi Novita Sari
NIM : 2014/14017011
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

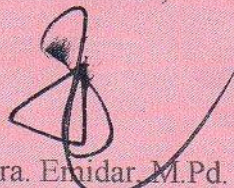
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Zulfadli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Enaidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yosi Novita Sari

NIM : 2014/14017011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

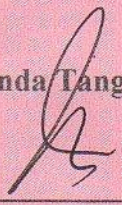
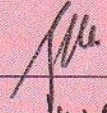
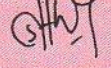
**STUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA SETEMPAT *PINCURAN TUJUAH*
DI NAGARI KOTO TANGAH SIMALONGGANG DESA KAPALO KOTO
KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.  _____
2.  _____
3.  _____

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Yosi Novita Sari

NIM 14017011/2014

ABSTRAK

Yosi Novita Sari, 2018. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesiadan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) fungsi sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan perekaman hasil wawancara dengan informan di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) mentranskripsikan data rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) menerjemahkan data bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia, (3) mengidentifikasi data kedalam aspek yang dikaji, (4) mengklasifikasikan data kedalam aspek yang diteliti, (5) menginterpretasikan data, dan (6) membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penilitian, ditemukan hal-hal berikut. (1) Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota meliputi: (a) Penokohan, terdiri atas empat tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh sampingan. Tokoh utama adalah Mak Gendong dan sedangkan tokoh sampingannya tiga orang anak Mak Gendong dan tetangga yang mempunyai rasa iri hati kepada Mak Gendong (b) Alur, cerita rakyat legenda *Pincuran Tujuh* menunjukana alur konvensional, karena peristiwanya berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur mulai dari tahap pengenalan latar, mengenalan tokoh utama, masuk pada konflik-konflik, dan akhir dari kisah. (c) Latar, latar yang dimiliki cerita *Pincuran* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (d) Tema, semua unsur cerita *Pincuran Tujuh* mengacu pada satu tema yaitu kesabaran tidak ada batas, (e) Amanat, dari tema tersebut dapat ditarik amanat bahwa sebuah kesabaran akan berbuah manis pada akhirnya, (f) Gaya Bahasa, tuturan gaya bahasa yang digunakan informan dalam cerita *Pincuran Tujuh* adalah tuturan khas Minangkabau, (g) Sudut Pandang, dalam cerita *Pincuran Tujuh* menggunakan sudut pandang informan menuturkan cerita sebagai orang ketiga. (2), fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebagai fungsi mendidik, mewariskan, jati diri, dan tradisi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Zulfadli, S.S., M.A., selaku pembimbing yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Informan dari Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Orang tua penulis, Sudirman dan Yusnini .
4. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2014, yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Masih banyak lagi orang-orang terdekat saya yang turut membantu pengerjaan skripsi ini, yang tak mungkin saya sebut namanya satu-persatu. Sekali lagi kepada semua orang-orang terdekat saya yang turut membantu pengerjaan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga skripsi ini menjadi signifikan.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Folklor	6
a. Pengertian Folklor	6
b. Ciri-ciri dan Fungsi Folklor	7
c. Bentuk-bentuk Folklor	8
1) Folklor Lisan.....	8
2) Folklor Sebagian Lisan	11
3) Folklor Bukan Lisan	11
2. Hakikat Cerita Rakyat.....	12
a. Jenis-jenis Cerita Rakyat.....	12
1) Mite	12
2) Legenda.....	13
3) Dongeng	13
3. Struktur Cerita Rakyat	13
a. Tokoh dan Penokohan	14
b. Alur/Plot	15
c. Latar	16
d. Tema	17
e. Amanat	17
f. Gaya Bahasa	18
g. Sudut Pandang.....	18
4. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	19
5. Lingkungan Penceritaan.....	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	25
C. Data dan Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	27

E. Instrumen Penelitian	28
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Pengabsahan Data	29
H. Teknik Penganalisisan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Pincuran Tujuh</i> di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota	31
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Pincuran Tujuh</i> di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	59
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Pincuran Tujuh</i> di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh kota	59
Lampiran 2	Transliterasi Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Pincuran Tujuh</i> di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota	66
Lampiran 3	Lembaran Pencatatan Dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Pincuran Tujuh</i> di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh kota	72
Lampiran 4	Tabel Idenifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Pincuran Tujuh</i> di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh kota	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan masyarakat Indonesia sangat beragam dan setiap kebudayaan tersebut memiliki keunikan tersendiri. Di antara kebudayaan tersebut ada di kategorikan pada folklor lisan. Folklor itu sendiri dapat di artikan sebagai suatu kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat tertentu yang diperoleh secara turun-temurun.

Berdasarkan bahasa yang digunakan, sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu sastra lisan dan sastra tulisan, sastra lisan adalah seni berbahasa yang disampaikan secara lisan sedangkan sastra tulisan adalah seni berbahasa yang disampaikan melalui media kertas baik dengan tulisan tangan maupun dalam bentuk cetak. Salah satu bentuk sastra lisan adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan secara lisan. Tokoh-tokoh cerita atau peristiwa-peristiwa yang di ungkapkan dianggap pernah terjadi di masa lalu atau merupakan suatu kreasi atau hasil rekaan semata yang terdorong oleh keinginan untuk menyampaikan pesan atau amanat tertentu.

Tempat yang memiliki cerita rakyat diantaranya adalah di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satu cerita rakyat yang terdapat di Nagari Koto tangah Simalonggang adalah cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh*. Legenda ini menceritakan tentang seorang perempuan tua dan ditinggal meninggal suaminya, dia memiliki tiga orang anak yang sangat patuh dan berbakti

kepadanya. Perempuan tersebut hanyalah seorang wanita tua yang sangat miskin di kampung tempat dia tinggal, untuk kebutuhan air dia susah mendapatkannya.

Pada saat sekarang ini generasi muda telah mulai melupakan dan kurang mengetahui sastra lisan, khususnya cerita rakyat. Penuturan cerita rakyat Legenda setempat *Pincuran Tujuh* saat ini sudah sangat jarang diperdengarkan. Hal ini terjadi karena generasi muda setempat seolah-olah tidak peduli dengan cerita rakyat yang ada pada daerahnya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang cerita rakyat dan hal yang menjadi dasar dilakukan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Mengetahui struktur dan fungsi sosial cerita rakyat yang ada sangatlah penting bagi masyarakat karena dalam cerita rakyat banyak sekali fungsi sosial yang dapat di ambil untuk kehidupan sehari-hari terutama dalam masyarakat. Legenda yang merupakan cerita rakyat yang hanya ada satu di setiap daerah-daerah tertentu, termasuk Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto ini yang memiliki cerita Legenda *Pincuran Tujuh*. Penelitian tentang *Pincuran Tujuh* di termasuk Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto di pilih karena pada saat ini karena sudah banyak generasi muda dan masyarakat yang tidak mengetahui tentang cerita ini, masyarakat hanya mengetahui tempat dan kejadian-kejadian aneh di tempat tersebut dan di jadikan sebagai tempat ritual. Cerita ini hendaknya dapat menarik simpati masyarakat

terutama generasi muda agar dapat menjaga dan melestarikan legenda *Pincuran Tujuh* ini. Penelitian tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyaknya terdapat masalah dalam penelitian ini, seperti banyaknya masyarakat tidak mengenal cerita rakyat dan tidak adanya minat masyarakat untuk mengetahui cerita rakyat tersebut. Dalam penelitian ini tidak semua permasalahan tersebut diteliti. Penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tangah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tanggah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?
- 2) Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tanggah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tanggah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.
- 2) Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tanggah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang folklor lisan, khususnya cerita rakyat, dan untuk mengukuhkan teori yang ada sebelumnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkenalkan cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* kepada pembaca untuk memahami struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tanggah

Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk peneliti sastra selanjutnya sebagai bahan referensi penelitian dan penulis sebagai salah satu wahana untuk menambah wawasan mengenai cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* .